

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian analisis dan perancangan jaringan hotspot dengan manajemen dan monitoring bandwidth menggunakan mikrotik yang akan diterapkan pada PT Titip Jepang Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan manajemen bandwidth menggunakan mikrotik khususnya pada user profile tamu dapat membantu mengurangi beban traffic dan bandwidth pada kantor karena adanya limitasi pada rx/tx user profile sehingga pada pengujian monitoring bandwidth user tamu pada aktivitas browsing, download, streaming di angka limit maksimalnya relatif sama.
2. Dengan adanya pembatasan hak akses situs pada user profile staff pada jam tertentu diharapkan karyawan lebih fokus pada pekerjaannya masing masing karena tidak bisa mengakses beberapa alamat web yang cenderung bersifat hiburan.
3. Nilai parameter QoS cenderung angkanya meningkat setelah adanya konfigurasi dengan mikrotik, namun tidak merubah secara drastis standar kualitas internet berdasarkan TIPHON
4. Proses monitoring bandwidth memiliki hasil nilai grafik yang beragam tergantung aktivitas yang dilakukan client, selain itu monitoring

bandwidth cukup membantu admin dan client jaringan hotspot dalam mengetahui penggunaan bandwidth secara realtime.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk pengembangan dan pemeliharaan jaringan hotspot PT Titip Jepang Indonesia antara lain :

1. Menutup port-port yang tidak digunakan agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.
2. Menganti username dan password mikrotik dan user hotspot secara berkala untuk mengurangi resiko dalam segi keamanan dan kerahasiaan data login.
3. Melakukan perawatan rutin untuk menjaga kinerja jaringan.

